



**EFEKTIVITAS KONSUMSI PUTIH TELUR AYAM DAN SUSU SKIM TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DERAJAT II PADA IBU NIFAS
HARI PERTAMA DI TPMB USMALANAH SADDAM
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025**

Wulan Dari¹, Risa Selviana², Dian Pratiwi Putri³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Email: wullandarii402@gmail.com

Abstract

There are 2.7 million cases of perineal rupture in maternal mothers. The impact of perineal rupture is bleeding, bladder infections and infections in the birth canal. Chicken egg whites support albumin accelerating the recovery of damaged body cell tissues. Skim milk contains protein, zinc, Vit D, Vit A, lipid proteins and nucleic acids to repair damaged skin tissue. The purpose of seeing the effectiveness of the consumption of chicken egg whites and skimmed milk on the healing of grade II perineal wounds in postpartum mothers at TPMB Usmalanah Saddam. Types of quantitative research Quasi Experimental methods. Two group post test only design. The population of pregnant women in the third trimester is 43 people, using a minimum sample of 30. The research was conducted in August-September 2025. Instruments using REEDA scale observations. Analysis using Independent test T-test sample. Consumption of 3 boiled chicken egg whites per day morning, afternoon and evening for 7 days and consumption of 1000 ml of skimmed milk per day or 20g of milk in 250ml every 4 times a day for 7 days.. The p-value of 0.021 (<0.05) means that there is a significant difference between the 2 intervention groups on the length of days of healing of perineal wounds.

Keywords: Perineal wounds, chicken egg whites, skimmed milk.

Abstrak

Terdapat 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Dampak terjadinya ruptur perineum mengalami perdarahan, infeksi kandung kemih dan infeksi pada jalan lahir. Putih telur ayam mendukung albumin mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak. Susu Skim mengandung protein, zinc, Vit D, Vit A, protein lipida dan asam nukleat memperbaiki jaringan kulit yang rusak. Tujuan melihat efektivitas konsumsi putih telur ayam dan susu skim terhadap penyembuhan luka perineum derajat II pada ibu nifas di TPMB Usmalanah Saddam. Jenis penelitian kuantitatif metode Quasi Eksperiment. Desain two group post test only design. Populasi Ibu hamil trimester III 43 orang, menggunakan sampel minimal yaitu 30. Penelitian dilakukan Agustus-September 2025. Instrumen menggunakan observasi skala REEDA. Analisis menggunakan uji Independent sampel T-test. Konsumsi putih telur ayam rebus 3 butir per hari pagi, siang dan sore selama 7 hari dan konsumsi susu skim 1000 ml per hari atau 20gr susu dalam 250ml setiap 4 kali sehari selama 7 hari. Hasil p-value 0.021 (<0.05) artinya ada perbedaan signifikan antar 2 kelompok intervensi terhadap lama hari kesembuhan luka perineum.

Kata kunci: Luka Perineum, Putih Telur Ayam, Susu Skim

I. PENDAHULUAN

Masa nifas atau masa puerperium adalah masa setelah persalinan selsai 6 minggu atau 42 hari. selama masa nifas, organ reproduksi secara perlahan akan mengalami perubahan seperti

keadaan sebelum hamil. perubahan organ reproduksi ini disebut involusi (Endriyani, 2020). Ruptur perineum adalah laserasi yang terjadi pada daerah alat kelamin (perineum) yang terjadi secara langsung maupun menggunakan alat. Laserasi

umum terjadi pada bagian tengah antara kemaluan dan anus dan dapat meluas jika kepala bayi keluar sangat cepat. Robekan perineum dapat diatasi dengan cara melakukan penjahitan yang mengalami laserasi perineum sehingga perineum dapat menyatu kembali. Tingginya angka kematian ibu bersalin adalah perdarahan dimana penyebabnya adalah atonia uteri, rupture perineum, dan sisa plasenta (Kau et al., 2023).

(*World Health Organization*, 2023) Data 2,7 juta kasus rupture perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta di tahun 2050. Di Asia rupture perineum dalam masyarakat 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia.

Target SDGs menurunkan AKI di Indonesia kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Jumlah AKI di Lampung yaitu sebesar 110/100.000 kelahiran hidup. Dilihat penyebab kasus kematian ibu di provinsi Lampung disebabkan oleh perdarahan 29 kasus, hipertensi 31 kasus, infeksi 3 kasus gangguan system peredaran darah 4 kasus, gangguan metabolic 1 kasus, dan lain-lain 42 kasus (Destiana et al., 2024).

Faktor penyebab AKI tinggi terlambatnya diagnosis dan penanganan medis. Hal ini menjadi factor penting yang berkontribusi terhadap tingginya AKI. Penurunan AKI merupakan upaya penting untuk meningkatkan derajat Kesehatan ibu dan kualitas pelayanan Kesehatan secara keseluruhan. Apabila tidak mendapat asuhan yang baik maka akan menimbulkan keadaan yang patologi. (Rosdiana & Jeunib, 2020)

Dampak terjadinya ruptur perineum pada ibu nifas terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat berakibat munculnya infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Selain itu juga dapat terjadi perdarahan bahkan jika penanganannya lambat dapat menyebabkan kematian (Meldi Yana Baene et al., 2022).

Upaya paling sederhana dalam perawatan luka perineum adalah dengan melakukan vulva hygiene dengan baik dan benar seperti membersihkan daerah luka setelah BAK dan BAB, ganti celana dalam yang bersih dan kering. Luka dikatakan sembuh jika dalam 1 minggu kondisi luka kering, tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, jaringan menyatu atau menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi (Ria Gustirini, 2021).

Mengatasi penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi yang sering digunakan untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas biasanya adalah antiseptik dan antibiotik. Antiseptik dan antibiotik yang

diberikan pada ibu nifas akan menyebabkan pengaruh pada proses laktasi ibu selama masa nifas. Penanganan non farmakologi yaitu konsumsi putih telur dan susu skim untuk mempercepat penyembuhan luka perineum (Azizah, 2025).

Albumin dalam telur memiliki kandungan protein tertinggi dalam plasma darah, mencapai kadar 60%. Albumin berfungsi untuk mempercepat proses pemulihan jaringan sel tubuh yang terbelah atau rusak, dimana albumin mempunyai efek yang sangat kuat dalam penyembuhan luka (Sebayang & Ritonga, 2021).

Susu skim adalah bagian susu yang tertinggal sesudah krim diambil Sebagian atau seluruhnya. Mengonsumsi susu skim bubuk secara teratur sesuai AKG (angka kecukupan gizi) atau sesuai kebutuhan gizi per hari, bermanfaat untuk kesehatan seperti membantu dan mempercepat proses penyembuhan luka karena adanya manfaat dari tingginya kandungan protein membantu pemulihan jaringan perineum, zinc membantu pembentukan sel-sel darah merah dan sebagai sintesis degradasi karbohidrat, protein lipida dan asam nukleat untuk memperbaiki jaringan kulit yang rusak, karbohidrat sebagai sumber energi untuk tubuh dan proses penyembuhan luka, Vit D, Vit A (Khowi et al., 2024).

Hasil pra survey data di TPMB Usmanah Saddam A.Md.Keb pada tahun 2024 total persalinan sebanyak 107 pasien terdapat 79 mengalami rupture perineum. Pada tahun 2025 pada bulan Januari-Maret terdapat 26 pasien post partum dan 17 diantaranya mengalami rupture derajat II dan pada bulan Juli-Agustus taksiran persalinan sebanyak 43 pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Konsumsi Putih Telur Ayam dan Susu Skim Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat II Pada Ibu Nifas Di TPMB Usmanah Saddam Tahun 2025.

II. METODE

Penelitian ini merupakan kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperiment*, desain penelitian *two group post test only design*. Penelitian ini telah dilakukan bulan Agustus-September tahun 2025 di PMB Usmanah Saddam A.Md.Keb Bandar Lampung. Populasi ibu hamil trimester III dengan tafsiran persalinan bulan Juli-Agustus 2025 sebanyak 43 orang Metode pengambilan sampel menggunakan sampel minimal yaitu 30 sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini

menggunakan 2 kelompok. instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi penilaian skala REEDA dan observasi serta dokumentasi secara langsung pada ibu nifas. Analisis bivariat menggunakan uji *Independent sampel T-test*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1

Rata-Rata lama hari kesembuhan luka perineum pada ibu nifas setelah diberikan putih telur rebus di TPMB Usmalanah Saddam, A.Md.Keb

Lama Hari Kesembuhan	N	Mean (Hari)	Min (Hari)	Max (Hari)	SD
Putih Telur Rebus	15	5.066	3.000	7.000	1.162

Berdasarkan analisa data pada tabel 1 dari 15 responden pada kelompok putih telur rebus didapatkan nilai rata-rata lama hari kesembuhan luka perineum pada ibu nifas adalah 5,066 hari, dengan nilai minimum 3 hari, nilai maksimum 7 hari, dan standar deviasi 1.162.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Wulandari, 2025) menyatakan bahwa dari 16 responden, hampir seluruh responden (75%) penyembuhan luka perineum cepat yaitu ± 5 hari setelah pemberian putih telur dan sembuh, 4 responden (25%) tetap mengalami keterlambatan sembuh.

Proses penyembuhan luka perineum sangat dipengaruhi oleh kecukupan nutrisi, khususnya asupan protein yang berperan dalam pembentukan kolagen, regenerasi jaringan, serta mempercepat fase proliferasi penyembuhan luka. Putih telur merupakan sumber protein hewani yang tinggi, terutama albumin, di mana sekitar 60–70% kandungan proteinnya berupa albumin yang berfungsi untuk meningkatkan tekanan osmotik koloid, mempercepat transportasi nutrisi ke area luka, serta meningkatkan sintesis jaringan baru. (Ghassani et al., 2020).

Hal ini menunjukkan konsumsi putih telur rebus dapat menjadi salah satu upaya non-invasif, murah, mudah didapat, dan aman untuk mempercepat penyembuhan luka perineum derajat II pada ibu nifas.

Tabel 2

Rata-Rata lama hari kesembuhan luka perineum pada ibu nifas setelah diberikan susu SKIM di TPMB Usmalanah Saddam, A.Md.Keb

Lama Hari Kesembuhan	N	Mean (Hari)	Min (Hari)	Max (Hari)	SD
Susu SKIM	15	4.133	3.000	6.000	.915

Berdasarkan Tabel 2, 15 responden pada kelompok susu SKIM didapatkan nilai rata-rata lama hari kesembuhan luka perineum pada ibu nifas adalah 4,133 hari, dengan nilai minimum 3 hari, nilai maksimum 6 hari, dan standar deviasi 0,915.

Susu skim merupakan sumber protein berkualitas tinggi, rendah lemak, serta mengandung berbagai zat gizi penting yang berperan dalam proses penyembuhan luka, seperti asam amino esensial, kalsium, vitamin B kompleks, dan vitamin D. Kandungan casein sebagai protein utama dalam susu memiliki fungsi meningkatkan sintesis kolagen, mempercepat kontraksi luka, serta memperkuat jaringan baru pada area perineum. Susu skim mendukung metabolisme energi dan pembentukan sel baru pada fase proliferasi penyembuhan luka. (Frilasari et al., 2020; Patel et al., 2023)

Penggunaan susu skim, yang kaya akan protein seperti *whey* dan kasein, kalsium, vitamin D, dan vitamin A, mendukung penyembuhan luka perineum. Nutrisi ini mendukung sintesis kolagen dan pembentukan jaringan baru yang diperlukan untuk penyembuhan luka (Novianti et al., 2025). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Frilasari et al., 2020) mengungkapkan bahwa ibu nifas yang mendapatkan perawatan dengan susu skim sembuh lebih cepat, dengan rata-rata waktu penyembuhan 5-6 hari, dibandingkan dengan 7-9 hari pada kelompok kontrol. Tingkat kepuasan ibu juga lebih tinggi pada kelompok yang dirawat dengan susu skim. Efektivitas ini dikaitkan dengan sifat antimikroba dan anti-inflamasi laktoferin serta kemampuan susu skim menjaga kelembaban luka. Hal ini membuktikan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berada dalam kondisi kesehatan umum yang baik, pemberian susu skim kepada responden dilakukan sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditentukan, sehingga efek yang diperoleh benar-benar berasal dari kandungan nutrisi yang terdapat di dalam susu skim, setiap responden mendapatkan perawatan luka perineum dengan prosedur standar yang sama, sehingga tidak terdapat perbedaan perlakuan yang dapat memengaruhi hasil penyembuhan luka.

Anlisa Bivariat

Tabel 3

Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Lama hari kesembuhan luka perineum setelah diberikan putih telur rebus	0.931	15	.278
Lama hari kesembuhan luka perineum setelah diberikan susu SKIM	0.881	15	.050

Berdasarkan tabel 3 analisa uji normalitas terhadap 30 ibu hamil yang mengalami luka perineum derajat II diketahui nilai signifikan lama hari kesembuhan luka perineum setelah diberikan putih telur rebus 0.278 (>0.05) dan nilai signifikan lama hari kesembuhan luka perineum setelah diberikan susu SKIM adalah 0.050 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal maka analisa data bivariat menggunakan uji *Independent sampel test*.

Tabel 4

Pengaruh Edukasi Video Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Lama Hari Kesembuhan Luka Perineum	N	Mean (hari)	SD	Mean Difference (hari)	p-value
Putih Telur Rebus	15	5.066	0.382	0.933	0,021
Susu SKIM	15	4.133			

Hasil uji pada Tabel 4 diketahui bahwa dari 15 ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat II setelah diberikan intervensi putih telur rebus rata-rata lama hari kesembuhan lukanya dalah 5.066 hari dan pada kelompok intervensi susu SKIM, lama hari kesembuhan luka perineumnya rata-rata 4.133 hari. Nilai rata-rata perbedaan lama kesembuhan hari kesembuhan luka perineum diantara 2 kelompok tersebut adalah 0.933 hari lebih cepat pada kelompok susu SKIM dengan standar deviasi 0.382. Hasil Analisa bivariat dengan uji *Independent sampel test* didapatkan nilai *p-value* 0.021 (<0.05) artinya ada perbedaan yang signifikan antar 2 kelompok intervensi terhadap lama hari kesembuhan luka perineum.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa konsumsi protein berkualitas tinggi,

terutama yang berasal dari susu atau produk olahan susu, dapat meningkatkan kecepatan penyembuhan luka. Beberapa jurnal melaporkan bahwa kandungan asam amino lengkap pada susu SKIM mampu mempercepat pembentukan kolagen dan mempersingkat fase inflamasi. Di sisi lain, penelitian lain juga menunjukkan bahwa albumin dalam putih telur memang berkontribusi terhadap penyembuhan luka, namun efeknya tidak sekuat sumber protein kompleks seperti susu SKIM. Konsistensi dengan literatur memperkuat kesimpulan bahwa komposisi gizi yang lebih lengkap berperan penting dalam mempercepat pemulihan luka pada ibu nifas. (Patel et al., 2023). Penelitian oleh (Novianti & Azizah, 2025) mengungkapkan bahwa putih telur ayam dan susu skim sama-sama mempercepat penyembuhan dibandingkan dengan perawatan standar, meskipun dengan mekanisme yang berbeda. Putih telur ayam lebih efektif dalam fase awal penyembuhan, mengurangi kemerahan dan pembengkakan, sementara susu skim unggul dalam fase proliferasi dengan pembentukan jaringan granulasi dan epitelisasi yang lebih baik. Hasil ini dikaitkan dengan komposisi nutrisi yang berbeda, di mana putih telur ayam mendukung pembentukan matriks ekstraselular, dan susu skim menyediakan nutrisi untuk mendukung berbagai aspek penyembuhan luka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa susu SKIM memberikan efek yang lebih signifikan dalam mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan putih telur, dan temuan tersebut didukung oleh teori fisiologi nutrisi serta literatur penelitian yang relevan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian durasi intervensi relatif singkat sehingga belum dapat menggambarkan efek jangka panjang. Kepatuhan konsumsi intervensi hanya berdasarkan laporan responden, sehingga kemungkinan terjadi bias. Selain itu, variasi pola makan harian responden tidak dapat dikontrol sepenuhnya dan dapat memengaruhi proses penyembuhan. Jumlah sampel yang terbatas dan hanya berasal dari satu fasilitas pelayanan membuat generalisasi hasil masih terbatas. Penelitian juga tidak disertai pemeriksaan laboratorium seperti kadar albumin atau status gizi objektif, yang seharusnya dapat memberikan data pendukung yang lebih kuat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama hari penyembuhan luka perineum derajat II sesudah diberikan putih telur ayam pada ibu nifas adalah 5,066 hari, dengan nilai minimum 3 hari, nilai maksimum 7 hari, dan standar deviasi 1.162, dan rata-rata hari penyembuhan luka perineum derajat II sesudah diberikan susu skim pada ibu nifas adalah 4,133 hari, dengan nilai minimum 3 hari, nilai maksimum 6 hari, dan standar deviasi 0,915. Hasil rata-rata perbedaan lama kesembuhan hari kesembuhan luka perineum antara 2 kelompok tersebut adalah 0.933 hari lebih cepat pada kelompok susu skim dengan standar deviasi 0.382. Hasil Analisa didapatkan nilai *p-value* 0.021 (<0.05) artinya ada perbedaan yang signifikan antar 2 kelompok intervensi terhadap lama hari kesembuhan luka perineum.

Saran dari penelitian ini antara lain, bagi responden dapat meningkatkan pengetahuan tentang efektifitas konsumsi putih telur ayam dan susu skim untuk meningkatkan percepatan luka perineum, sehingga angka kejadian infeksi akibat perineum menurun. Bagi tenaga Kesehatan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada bidan tentang efektifitas konsumsi putih telur ayam dan susu skim untuk penyembuhan luka perineum ibu nifas. Bagi Institusi dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sarana pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Aisyah Pringsewu Lampung. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar, di lokasi berbeda, dan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, E., Novianti, I. (2025). Perbandingan Efektivitas Konsumsi Putih Telur Ayam Dengan Susu Skim Untuk Penyembuhan Luka Perineum Derajat II Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Binuangeun. *Malahayati Health Student Journal*, 5, 1510–1518. <https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4.17004>

Destiana, I., Nurhasanah, N., & Triwahyuningsih, R. Y. (2024). The Effect Of Red Belt Leaf Boiling (*Piper Crocatum*) On The Healing Of Postpartum Mother's Perineum Wounds. *JKM (Jurnal Kebidanan*

Malahayati), 10(8), 830–837. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i8.17145>

Endriyani, A. (2020). Pengalaman ibu nifas terhadap budaya dalam perawatan masa nifas. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.45-52>

Frilasari, H., Saudah, N., Prameswari, V. E., Azizah, Y. N., & Suhita, B. M. (2020). Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Wound On Postpartum Period. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2), 172–180. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i2.85>

Ghassani, M., Martini, N., Susanti, A. I., Nirmala, S. A., & Handayani, D. S. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 368–375. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2676>

Kau, M., Harismayanti, & Retni, A. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Ruptur Perineum pada Ibu Inpartu Kala II di RSIA Sitti Khadidjah Kota Gorontalo. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 20–28.

Khawi, M. A., Kentjonowaty, I., & Puspitarini, O. R. (2024). Pengaruh Jenis Produk Susu Terhadap Kadar Protein Dan Lemak Pada Kefir. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 7(1), 284–288.

Meldi Yana Baene, Wilan Ayu Prastika, Bella Priskila, Cici Sundari, Dira Lestari, & Ester Wilda Sihite. (2022). Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. R Dengan Robekan Perenium Derajat Ii Di Bidan Praktek Mandiri Deby Cyntia Sst, Mkm Kec. Medan Amplas Tahun 2021. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.57214/jusika.v6i1.236>

Novianti, E., & Azizah, I. (2025). Perbandingan Efektivitas Konsumsi Putih Telur Ayam dengan Susu Skim untuk Penyembuhan Luka Perineum Derajat II pada Ibu Nifas di Puskesmas Binuangeun. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(4), 1510–1518. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4.17004>

Patel, A., Makwana, A., & Tiwari, A. (2023). Effect of Topical Application of Breast Milk on Episiotomy Wound Healing: A Quasi-experimental Study. *JOURNAL OF CLINICAL AND DIAGNOSTIC*

RESEARCH.

<https://doi.org/10.7860/jcdr/2023/60358.17886>

Ria Gustirini. (2021). Pengetahuan Ibu Post Partum Normal tentang Perawatan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 31–36.

Rosdiana, H., & Jeunib, S. S. K. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di PMB Hj. Rosdiana S.SiT Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireun. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1065–1076.

Sebayang, W. BR., & Ritonga, F. (2021). Nutrisi Efektif Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum (Systematic Review). *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 330–336.
<https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.1790>

World Health Organization, W. (2023). 2000 To 2010. U.S. Election Campaigns, 251–331.
<https://doi.org/10.5040/9798216028376.ch-005>

Wulandari, E. (2025). Konsumsi Telur Rebus untuk Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 162–167.
<https://doi.org/10.56467/jptk.v8i1.262>